

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Tentang Berdirinya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Yayasan Pendidikan Ma'arif 4 Sidoarjo

SMP YPM 4 Bohar Taman Sidoarjo didirikan sejak tahun 1986, oleh Almaghfurlah KH. Munir Hasyim Latief. Merupakan Sekolah Menengah Pertama swasta Islam yang dikelola oleh Yayasan Pendidikan & Sosial Ma'arif (YPM) Sepanjang Taman, yaitu sebuah yayasan yang berpengalaman mengelola pendidikan sejak tahun 1964, dengan status Terakreditasi "B".

SMP YPM 4 ini dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah yaitu Ibu Dra. Hj. Rofiatus Sholikhah, MM. SMP YPM 4 Bohar Taman Sidoarjo secara terus menerus berupaya dan berbenah dalam meningkatkan kualitas kompetensi lulusannya, agar mampu bersaing dengan sekolah lain melalui pengembangan IMTAQ dan IPTEK. Pengembangan pembelajaran yang didukung oleh tenaga pendidik yang lebih kompeten dan berpengalaman menjadikan kegiatan belajar mengajar lebih kreatif dan inovatif.

2. Profil Sekolah SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif 4

a) Data Sekolah

Nama Sekolah : SMP YPM 4 BOHAR TAMAN
SIDOARJO

No. Statistik Sekolah : 202050214136

Tahun SSN : ---

Tipe Sekolah : ---

Alamat Sekolah : JL. Raya Bohar No. 39, Desa Bohar

: (Kecamatan) : Taman

(Kabupaten/Kota) : Kabupaten

Sidoarjo

: (Propinsi) : Jawa Timur

Telepon/HP/Fax/E-mail : (031) 8542692 /

smpypm_4.bohar@ymail.com

Status Sekolah : Swasta

Nilai Akreditasi Sekolah : B Skor = 80,48

Nama Kepala Sekolah : Dra. Hj. Rofiatus Sholikhah, MM.

Luas Lahan, dan jumlah rombel

Luas Lahan : 450,00 m²

Jumlah ruang pada lantai 1 : 3

Jumlah ruang pada lantai 2 : 6

Jumlah ruang pada lantai 3 : -

Jumlah Rombel : 14

Lokasi Koordinat : Lat : -7.3911297

Long : 112.7204033

b) Keadaan Guru dan Siswa

Data Siswa 3 (tiga tahun terakhir)

Tabel 2.1 Jumlah Siswa

Th. Pelajaran	Jml Pendaftar (Cln Siswa Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls. VII + VIII + IX)	
		Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Siswa	Rombel
2011/2012	210	179	4	183	4	172	4	534	12
2012/2013	250	217	5	178	4	180	4	575	13
2013/2014	245	210	5	221	5	177	4	608	14

Tabel 2.2 Daftar Nama Guru

No	Nama Guru	Jabatan
1	Dra. Hj. Rofiatus sholikhah, MM.	Kepala Sekolah/ Agama
2	Hamim Salamun, S.Pd., MM.	Waka Ur. Kurikulum & Humas/ Pkn

3	Taufik Hidayat, S.T., MM.	Waka Ur. Kesiswaan & Sapras/ Fisika
4	Dra. Hj. Sri Wahyuningsih	TU Keuangan/ B.jawa/BP
5	Hj. Umy Nur'Aini, S.P.	TU Administrasi/ Komputer
6	Totok Dwiono, S.H., MM.	TU Kesiswaan/ Penjaskes
7	A. Ubaidillah Mahbub, S.Pd., MM	Piket & Pustakawan/ IPS Terpadu
8	Siti Asmaniyah, S.Pd.	BP/Konselor/ Bhs Indonesia
9	Bambang Hermanto, S.Pd.	Pustakawan/ B. Inggris
10	Drs. Ali Miftahuddin, S.Pd.	Matematika
11	Ainur Rofik, S.Pd.	B. Inggris
12	Soelistijawati, S.Pd	Biologi
13	Eko Sudarwanto, S.Pd.	Kesenian
14	Munawaroh, S.Ag.	Agama
15	Umi Khumaidah, S.Pd	Matematika
16	Wahyuni Romlah, S.Pd	IPS Terpadu
17	Dra. Nur Kholishoh	Matematika
18	Maschuriyah, S.Pd.I	Agama
19	Dra. Kuswatul Kasanah	Matematika
20	Endah Wulyadiningsih, SS.	B. Inggris
21	Lilik Faridah, S.Pd.	Keterampilan
22	Hj. Widi Nuhgraeni R., S.Pd.	B. Indonesia

23	M. Syueb Fanani, S.Ag.	Agama
24	M. Sirojuddin	Al-Qur'an
25	Ghifni Kholili Amrullah, S.Pd.I	Agama
26	Sukarno, S.Pd.I	Al-Qur'an
27	Siti Ma'rifah, S.Pd.I	Al-Qur'an

3. Visi dan Misi SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif 4

Visi :

“ Terwujudnya tamatan yang berprestasi, beriman dan berakhlaqul karimah “

Misi :

- a) Melaksanakan pembelajaran secara efektif
- b) Melaksanakan pembinaan ketaqwaan
- c) Mengadakan Pembelajaran Al-Qur'an
- d) Mengadakan pembinaan akhlaq/budi pekerti

4. Sarana dan Prasarana

SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif 4 terletak pada posisi geografis yang mudah dijangkau kendaraan umum. Sarana prasarana yang dimiliki antara lain:

- a) **Fasilitas Belajar**

1. Gedung 2 lantai
2. Kelas yang representatif
3. LCD Projector di setiap kelas
4. Laboratorium komputer
5. Audio video
6. Perpustakaan

b) Data Ruang Belajar (Kelas)

Tabel 2.3 Data Ruang Belajar (Kelas)

Jenis	Jumlah dan Ukuran				Jumlah ruang lainnya yg digunakan r. Kelas (e)	Jumlah ruang yg digunakan u. R. Kelas (f)=(d+e)
	Ukuran 7x9 m2 (a)	Ukuran >63 m2 (b)	Ukuran <63 m2 (c)	Jumlah (d)=(a+b+c)		
Ruang Kelas	9	-	-	9	-	9

c) Data Ruang Belajar Lainnya

Tabel 2.4 Data Ruang Belajar Lainnya

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi *)
1. Perpustakaan	1	7x8	-
2. Lab. IPA	-	-	-

3. Keterampilan	-	-	-
4. Multimedia	-	-	-
5. Kesenian	-	-	-
6. Lab. Bahasa	-	-	Standar
7. Lab. Komputer	-	-	-
8. PTD	-	-	-
9. Serbaguna/aula	-	-	-
10. KM/WC siswa	4	2x3	-

5. Kegiatan Ekstrakurikuler

Selain memperhatikan kegiatan akademis, SMP YPM 4 selalu berusaha untuk memberi keseimbangan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan dimaksudkan memberikan nilai tambah pada media penyaluran bakat dan minat siswa. Bentuk kegiatannya antara lain sebagai berikut:

- a) Pencak Silat Pagar Nusa yang dilatih oleh Bapak Totok Dwiono, S.H., MM.
- b) Bola Volly yang dilatih oleh Bapak Totok Dwiono, S.H., MM
- c) Banjary yang dilatih oleh Ustadz M. Sirojuddin
- d) English Club yang ditutori oleh Bapak Bambang Hermanto, S.Pd.
- e) Qiroah yang dilatih oleh Ustadz M. Sirojuddin

- f) Seni musik Qasidah yang dilatih oleh Bapak Bambang Hermanto, S.Pd.
- g) Pramuka yang dilatih oleh Bapak Abdul Rahman
- h) Drum Band yang dilatih oleh Bapak Abdul Rahman

B. Deskripsi Data

1. Deskripsi Kepala Sekolah

Deskripsi data ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara dari narasumber. Peneliti mengadakan wawancara dengan kepala sekolah yang mana hasil wawancara dari Ibu Dra. Hj. Rofiatus Sholikhah yang dilaksanakan di SMP YPM 4 BOHAR TAMAN SIDOARJO.

Masyarakat Bohar sangat mendukung atas berdirinya SMP YPM 4 karena adanya sekolah tersebut sangat membantu masyarakat Bohar dan masyarakat sekitar desa Bohar untuk menyekolahkan anaknya di SMP YPM 4. Meskipun masyarakat sekitar begitu mengetahui tentang SMP YPM 4 seperti apa dan bagaimana.

Untuk membentuk kedisiplinan dan akhlakul karimah siswa, maka siswa diharuskan untuk mematuhi tata tertib sekolah dan melaksanakannya. Apabila ada siswa yang melanggar maka siswa tersebut akan diberi hukuman yang sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.

Dalam kerjasama antara komite sekolah dengan wali murid, hubungan tersebut sangat terjalin erat karena hubungan tersebut akan sangat membantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Masalah perkembangan SMP YPM 4

ini sangat bagus, karena dilihat dari perkembangan sekolah tersebut salah satunya adalah dari segi sarana dan prasarana, juga muridnya bertambah banyak dan lain sebagainya. Maka sekolah tersebut sangat maju dari pada sebelumnya.⁵¹

2. Deskripsi Konselor

Setelah kita ketahui bersama bahwa konselor adalah orang yang memberikan bantuan atau layanan dalam proses pemberian bantuan terhadap seseorang yang mengalami berbagai bentuk permasalahan (klien) agar diri klien menemukan jati diri baik yang bersifat lahiriyah maupun batiniyah.

Didalam pelaksanaan penelitian ini, yang bertugas sebagai konselor dalam rangka proses Bimbingan dengan menggunakan terapi realitas adalah :

Nama : Dra. Hj. Sri Wahyuningsih

Umur : 48 tahun

Pendidikan : S1 IKIP PGRI BP/Konseling

Konselor yang berdedikasi tinggi dalam tugas dan bersikap terbuka didalam bertindak yang berkaitan dengan segala aspek kehidupan.

Salah satu wujud kepedulian beliau adalah dengan usahanya membentuk dan meringankan beban atau problem yang dihadapi murid-muridnya, ternyata banyak dari mereka yang mendapatkan kepuasan

⁵¹ Wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Rofiatu Sholikhah, MM, selaku Kepala Sekolah SMP YPM 4, Pada tgl 16 Juli 2014.

dengan terpecahnya masalah yang mereka hadapi, yang diantaranya adalah beliau membantu mengarahkan dan membimbing mereka yang mengalami masalah kenakalan remaja, misalnya : minum-minuman keras.

Melihat fenomena yang terjadi pada murid-muridnya yang minum-minuman keras, maka konselor merasa terpanggil untuk membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh murid-muridnya. Sebab pada dasarnya yang dilakukan mereka ini sudah tentu merugikan bagi dirinya sendiri, dan bagi orang lain, baik secara langsung maupun tidak langsung⁵².

3. Deskripsi Klien

Pada garis besarnya klien adalah orang yang menghadapi masalah. Klien adalah seorang remaja kelas VII, mereka berasal dari berbagai Desa yang tidak jauh dari tempat mereka bersekolah yaitu di SMP YPM 4 Sidoarjo. Dalam kasus ini ada 15 anak yang terlibat minum-minuman keras, diantaranya adalah :

a) Nama : “MM”

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 14 tahun

Klien adalah seorang siswa kelas VII dengan ciri-ciri fisik tubuh tinggi agak kurus dengan warna kulit sawo matang, bentuk wajah oval. Dilihat dari kesehariannya klien adalah anak yang mudah sekali bergaul disekolah

⁵² Wawancara dengan Ibu Dra. Hj Sri Wahyuningsih selaku Guru BK pada tgl 16 Juli 2014.

maupun diluar lingkungan sekolahnya. Klien adalah anak bungsu dari 4 bersaudara, kedua orang tuanya bekerja, dan klien pun kurang mendapat perhatian dari kedua orang tua dan ke 3 kakaknya, minimnya pengajaran agama yang didapat dirumahnya membuat klien menjadi orang yang mudah terpengaruh, bahkan klien ini yang mengajak ke 14 teman-temannya untuk sekedar mencicipi minuman haram tersebut.

b) Nama : “SHP”

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 14 tahun

Klien adalah siswa kelas VII dengan ciri-ciri fisik tubuh tidak terlalu tinggi dengan warna kulit agak putih, rambut ikal. Klien juga dikenal sebagai anak yang supel mudah bergaul dengan siapapun. Dalam berpakaian klien terlihat rapi, tetapi klien tidak pernah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolahnya. Klien merupakan dari keluarga yang harmonis. Karena ajakan teman yang tidak dapat dielaknya maka klien pun ikut-ikutan meminum minuman haram tersebut.

c) Nama : “RM”

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 13 tahun

Klien adalah siswa kelas VII dengan ciri-ciri fisik tinggi tetapi agak gemuk dengan warna kulit putih. Klien merupakan anak yang mudah di ajak ngobrol, baik tetapi sedikit pemalas. Terkadang klien tidak begitu

memperhatikan kebersihan lingkungan, klien berasal dari keluarga yang harmonis, klien juga ikut membantu pekerjaan di rumah. karena keingin tahuannya terhadap minum-minuman keras maka klien pun terpengaruh atas ajakan teman-temannya.

d) Nama : “AS”

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 14 tahun

Klien adalah siswa kelas VII, klien dikenal sebagai anak yang berkepribadian menyenangkan, baik, sedikit kurang berat badan. Klien kurang bisa menggunakan waktu luang dengan baik, kegiatan ekstrakurikuler di sekolah pun tidak pernah diikutinya. Klien adalah tipe anak yang mudah terpengaruh juga.

e) Nama : “AMF”

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 14 tahun

Klien adalah siswa kelas VII, klien dikenal sebagai anak yang sedikit nakal, sedikit kurang perhatian dari orang tuanya karena kedua orang tuanya sibuk dengan pekerjaan masing-masing, setiap pulang sekolah jarang betah tinggal di rumah sesampai di rumah dia langsung keluar rumah untuk sekedar nongkrong-nongkrong di warung kopi, kumpul-kumpul dengan teman maka dia sedikit banyak juga terpengaruh oleh teman-temannya.

f) Nama : “QF”

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 13 tahun

Klien adalah siswa kelas VII, klien dikenal sebagai anak tampan dikelasnya memiliki kulit putih bersih hidung mancung, dari keluarga mampu tapi sayang karena kedua orang tuanya bekerja maka dia kurang bisa berkomunikasi dengan baik dan kurang mendapat perhatian dari orang tuanya, sehingga pergaulannya pun tidak bisa dikontrol oleh orang tuanya.

g) Nama : “DP”

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 14 tahun

Klien adalah siswa kelas VII, klien dikenal sebagai siswa yang sopan, baik, murah senyum. Tetapi klien termasuk orang yang mudah terpengaruh, ajakan teman yang dinilai sangat negatif ini pun tak bisa dihindarinya.

h) Nama : “AST”

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 14 tahun

Klien adalah siswa kelas VII, dia adalah anak bungsu dari 5 bersaudara, tergolong dari keluarga yang kurang berkecukupan, dilihat dari segi fisiknya klien terlihat sebagai anak yang pendiam, klien jarang

berkomunikasi dengan teman sebangkunya, tetapi dibalik semua itu klien adalah seorang anak yang nakal.

i) Nama : “MSN”

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 14 tahun

Klien adalah siswa kelas VII, dengan ciri-ciri fisik badan kurus, sangat tinggi, dia adalah siswa yang pandai di mata guru-guru, tapi sayangnya dia mudah terpengaruh oleh pergaulan negatif yang ada di lingkungan sekitarnya.

j) Nama : “HSM”

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 13 tahun

Klien adalah siswa kelas VII, dengan ciri-ciri fisik badan agak kecil, gaya rambut seperti preman, dia termasuk siswa yang sangat nakal di sekolahnya, dia merupakan ketua gank dari siswa-siswa lainnya, kenakalan yang disebabkan oleh klien itu sangat tidak wajar sekali, klien adalah perokok yang tergolong sangat berat bisa dikatakan kecanduan, klien seperti itu setelah di tinggal oleh orang tuanya bekerja di luar negri, klien sekarang tinggal bersama neneknya karena neneknya sudah tua klien kurang mendapat perhatian dan kasih sayang orang-orang terdekatnya.

k) Nama : “AMN”

Jenis kelamin : Laki-laki

Umur : 14 tahun

Klien adalah siswa kelas VII, klien termasuk siswa yang jarang mentaati peraturan sekolah, klien jarang memakai atribut lengkap sekolah, klien juga sering sekali tidak masuk sekolah tanpa alasan tugas dari Bapak dan Ibu guru pun jarang dikerjakan. Klien berasal dari keluarga yang sedikit kurang mampu.

l) Nama : “ZDN”

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 13 tahun

Klien adalah siswa kelas VII, klien tergolong anak yang sulit untuk diberi nasihat, klien sering dihukum karena sering melanggar peraturan disekolah, klien dari keluarga yang bercukupan.

m) Nama : “RF”

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 14 tahun

Klien adalah siswa kelas VII, dia seorang murid yang sangat mudah terpengaruh dengan teman-temannya, klien sering terlambat datang ke sekolah, meskipun begitu klien adalah siswa yang sangat mudah bergaul dengan siapapun.

n) Nama : “HSN”

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 14 tahun

Klien adalah siswa kelas VII, dia tergolong siswa yang lambat dalam mengerjakan sesuatu, meskipun begitu klien tergolong anak yang rajin, atribut sekolah selalu lengkap taat terhadap semua guru dan pun dia selalu menerapkan 3S “Senyum, Sapa, Salam”. Klien berasal dari keluarga yang berkecukupan, klien juga tidak pernah lepas dari kasih sayang kedua orang tuanya.

o) Nama : “DN”

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 13 tahun

Klien adalah siswa kelas VII, klien merupakan anak bungsu dari 2 bersaudara, klien juga berasal dari keluarga yang mampu. Di kelasnya klien tergolong anak yang sedikit jail suka menggoda teman-temannya bisa dibilang juga klien itu ingin mendapat perhatian dari teman-temannya atas tingkah kejailannya itu. Tetapi klien tidak pernah lupa atas tugas-tugas yang diberikan oleh Bapak dan Ibu gurunya.

Dari deskripsi data klien diatas itu merupakan deskripsi perilaku sehari-hari klien dan keadaan psikis klien. Sedangkan data yang penulis peroleh dari hasil wawancara dengan klien secara global adalah dengan alasan untuk meminum-minuman keras adalah kenikmatan, tekanan kelompok pergaulan, rasa ingin tahu, jenuh atau bosan, untuk mengatasi masalah tertentu, paksaan, ikut mode, prestise atau gengsi dan kesenian atau inspirasi.

4. Proses pemberian Terapi

Dalam proses pemberian terapi ini ada beberapa langkah yang harus ditempuh oleh seorang konselor, sehingga terapi yang dilaksanakan dapat berhasil dan tercapai sesuai keinginan dan harapan konselor dan klien. Terapi yang digunakan dalam mengatasi masalah ini adalah terapi realitas. Terapi realitas mempunyai pandangan dasar bahwa manusia memilih perilakunya sendiri dan karena itu dia bertanggung jawab, bukan hanya terhadap apa yang dilakukan, tetapi juga terhadap apa yang dia pikirkan. Maka terapi realitas bertujuan untuk memberikan kemungkinan dan kesempatan kepada klien agar ia bisa mengembangkan kekuatan-kekuatan psikis yang dimilikinya untuk menilai perilakunya sekarang dan apabila perilakunya tidak memenuhi kebutuhan-kebutuhannya, maka perlu memperoleh perilaku baru yang lebih efektif.

Pertama yang harus dilakukan adalah menghilangkan penyebab mengapa klien sampai meminum-minuman keras. Dengan menghilangkan penyebab ini lebih dulu, maka diharapkan klien bisa menilai perilakunya sekarang.

Langkah-langkahnya dengan menggunakan terapi realitas sebagai berikut :

1. Keterlibatan

Dalam tahap ini konselor mendekati keluarga klien untuk mengetahui penyebab timbulnya masalah yang menimpa klien. Konselor

mendatangi rumah klien untk berkomunikasi dengan klien keluarganya membicarakan masalah yang menimpnya. Konselor menyarankan pada keluarga klien agar sering berkominukasi antara orang tua dan anak.

2. Perilaku Sekarang

Konselor menyarankan klien agar bisa memanfaatkan waktu luangnya dengan baik seperti belajar, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler disekolah agar tidak sering keluar rumah atau kumpul dengan teman-teman yang menimbulkan efek negatif bagi dirinya.

3. Menilai Diri Sendiri

Konselor mengharapkan agar klien bisa menilai tingkah lakunya sendiri yang selama ini dilakukan. Apakah kebiasaanya selama ini merupakan hal yang terbaik bagi klien dan bagi orang lain. Kalau memang kebiasaanya selama ini bukan merupakan hal yang baik maka seharusnya kebiasaan itu ditinggalkan. Konselor mengharapkan kepada orang tua klien agar memberi perhatian kepada anaknya (klien), agar klien tidak melkukan hal-hal yang negatif seperti minum-minuman keras.

4. Merencanakan Tindakan Yang Bertanggung Jawab

Konselor membantu klien menyusun rencana tindakan yang lebih bertanggung jawab. Setelah diketahui penyebab klien yang minum-minuman keras yaitu pengaruh lingkungan yang menunjang sehingga

klien mudah terpengaruh teman-temannya untuk ikut minum-minuman keras.

Konselor mengatakan bahwa klien harus punya pendirian atau punya prinsip, agar tidak mudah terpengaruh. Klien juga harus tau bahwa minum-minuman keras itu bahayanya lebih besar daripada manfaatnya. Selanjutnya konselor mengajak klien agar kembali aktif menjalankan kegiatan-kegiatan yang positif.

5. Perjanjian (Commitment)

Konselor meminta klien agar mau berjanji untuk melakukan tindakan yang lebih bertanggung jawab. Perjanjian yang dilakukan dengan sumpah akan lebih efektif dari yang lainnya, sebab kalau dia tahu dan berpegang teguh pada ajaran agama maka dapatlah difahami bahwa janji itu adalah hutang.

6. Tidak Menerima Alasan

Konselor mengatakan : “Saya tidak akan menerima alasan apapun dari anda seandainya anda tidak mau memenuhi perjanjian yang telah anda buat”.

- a. Bersikap baik kepada orang tua.
- b. Tidak lagi datang ke tempat mangkal teman-temannya yang suka minum-minuman keras
- c. Menjadi betah tinggal di rumah untuk berkumpul dengan keluarganya.

- d. Sering mengikuti kegiatan yang positif.
- e. Dengan perubahan sikap tersebut, klien lebih memahami tindakan atau perilaku yang tidak efektif.

7. Tidak Ada Hukuman

Konselor tidak memberikan sanksi atau hukuman bila klien tidak memenuhi perjanjiannya.

Konselor mengatakan : “Apa yang anda perbuat sekarang nantinya juga untuk anda sendiri”. Jadi andalah yang menentukannya. Saya hanyalah perantara saja untuk membantu menyelesaikan permasalahan anda, dan semuanya akan kembali pada sikap dan tanggung jawab anda pada diri anda sendiri.

Dari sini diharapkan klien bisa menjadi orang yang bertanggung jawab sepenuhnya terhadap semua yang dirasakan, difikirkan dan dilakukannya.

5. Kriteria keberhasilan

Proses bimbingan itu dapat berakhir manakala ditandai dengan kriteria sebagai berikut :

1. Klien telah mencapai kemajuan yang baik dan juga mengerti tentang dirinya, egonya mulai timbul
2. Timbul perasaan ambivalen pada diri klien, yaitu perasaan seolah-olah ia ditinggalkan seorang diri menghadapi persoalannya

3. Adanya suatu perhatian dari pihak lain terhadap diri konselor yang sifatnya mulai berlainan, dia mulai menaruh perhatian terhadap pribadi konselor

Pelaksanaan bimbingan berhasil bila memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Klien merasa bebas dari berbagai hambatan yang menghalangi dirinya dalam menghadapi dunia luar.
- b. Klien menyadari dengan tegas keadaan dirinya, kemampuan dan kekurangan yang ada pada dirinya.
- c. Klien memperoleh falsafah hidup yang lebih realistis yang telah tertanam dengan nilai-nilai agama.
- d. Klien dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama (islam) dengan sepenuh hati dan kesadarannya tanpa dipaksakan oleh pihak manapun.
- e. Klien sudah mampu bertindak dalam mengambil keputusan-keputusan penting dalam hidupnya.

C. Data Yang Diperoleh Dari Hasil Angket

Penyajian data tentang pengaruh terapi realitas terhadap perubahan perilaku siswa yang minum- minuman keras pada siswa kelas VII di SMP YPM 4 Bohar Taman Sidoarjo diperoleh dari penyebaran angket. Dalam hal ini yang menjadi responden adalah siswa yang minum-minuman keras yang berjumlah 15 orang.

Peneliti menggunakan teknik angket dan menyediakan 15 pertanyaan dari dua variabel. Variabel pertama tentang terapi realitas terdapat 5 pertanyaan, dan variabel yang kedua tentang perubahan perilaku siswa terdapat 10 pertanyaan. Adapun dalam pengumpulan data melalui angket ini, peneliti menggunakan angket terstruktur yang mana jawaban sudah tersedia.

Oleh karena itu responden dapat memilih jawaban yang telah tersedia, dan untuk lebih mudahnya dalam penelitian ini, peneliti menentukan standar nilai pada setiap jawaban yang telah tersedia, yaitu :

1. Alternatif untuk jawaban “a” dengan skor nilainya 3
2. Alternatif untuk jawaban “b” dengan skor nilainya 2
3. Alternatif untuk jawaban “c” dengan skornilainya 1

D. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Data tentang proses terapi realitas di SMP YPM 4 Bohar Taman Sidoarjo

Data tentang terapi realitas terhadap perubahan perilaku siswa yang minum-minuman keras di SMP YPM 4 Bohar Taman Sidoarjo. Data ini diperoleh dari angket yang telah diberikan kepada 15 siswa yang minum-minuman keras dengan jumlah soal yaitu 15 item yang terdiri dari variabel X dan variabel Y, jumlah soal pada variabel X berjumlah 5 item, sedangkan pada variabel Y berjumlah 10 item, maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 2.5 Data hasil instrumen angket tentang terapi realitas

Res	Item Soal					Total
	1	2	3	4	5	
1	1	3	3	3	3	13
2	1	3	3	3	3	13
3	1	3	3	3	3	13
4	1	3	3	3	3	13
5	1	3	3	3	3	13
6	1	3	3	3	3	13
7	1	3	3	3	3	13
8	1	3	3	3	3	13
9	1	3	3	3	3	13
10	1	3	3	3	3	13
11	1	2	2	3	3	11
12	1	2	2	3	2	10
13	1	2	1	3	2	9
14	1	1	1	3	2	8
15	1	1	1	3	2	8

Tabel 2.6 Data hasil instrumen angket tentang perubahan perilaku

Res	Item Soal										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
8	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
9	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	28
10	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	27

11	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	26
12	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	24
13	2	3	2	3	1	3	1	3	1	2	21
14	2	2	2	2	1	3	1	3	1	2	19
15	2	2	1	2	1	3	1	3	1	2	18

Tabel 2.7 Rekapitulasi data angket tentang pengaruh terapi realitas terhadap perubahan perilaku siswa yang minum-minuman keras di SMP YPM 4 Sidoarjo

NO	Frekuensi						Jumlah	%
	A	%	B	%	C	%		
1					15	100	15	100
2	10	66.66	3	20	2	13.34	15	100
3	9	60	3	20	3	20	15	100
4	15	100					15	100
5	11	73.34	4	26.66			15	100
6	9	60	6	40			15	100
7	13	86.66	2	13.34			15	100
8	11	73.34	3	20	1	6.67	15	100
9	13	86.66	2	13.34			15	100
10	10	66.66	2	13.34	3	20	15	100
11	15	100					15	100
12	8	53.34	4	26.66	3	20	15	100
13	15	100					15	100
14	7	46.66	4	26.66	4	26.66	15	100
15	12	80	3	20			15	100
Jumlah	158	1053.32	36	240	31	206.67	225	100

Secara umum hasil dari rekapitulasi angket tentang pengaruh terapi realitas terhadap perubahan perilaku siswa yang minum-minuman keras di

SMP YPM 4 Sidoarjo yang diberikan pada 15 responden akan dianalisis menggunakan rumus prosentase yang akan dipaparkan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{158}{225} \times 100\%$$

$$P = 0.70 \times 100\%$$

$$P = 70.2 \%$$

Berdasarkan standart yang telah penulis tetapkan maka hasil prosentase sebanyak 70.2% tergolong kuat karena berada antara 60% - 80%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Terapi realitas sangat berpengaruh untuk perubahan perilaku siswa yang minum-minuman keras di SMP YPM 4 Sidoarjo

2. Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari hipotesis kerja yang menyatakan Ada Pengaruh Terapi Realitas Terhadap Perubahan Perilaku Siswa Yang Minum-minuman Keras di SPM YPM 4 Sidoarjo, dan hipotesis nol yang menyatakan Tidak Adanya Pengaruh Terapi Realitas Terhadap Perubahan Perilaku Siswa Yang Minum-minuman Keras di SMP YPM 4 Sidoarjo. Setelah diketahui hipotesis penelitian maka data yang diperoleh akan dicari kebenaran hipotesisnya dengan cara dianalisis dengan rumus *product moment* yaitu untuk mencari korelasi Terapi

realitas terhadap perubahan perilaku siswa yang minum-minuman keras di SMP YPM 4 Sidoarjo.

Tabel 2.8 Pembantu perhitungan data dengan analisis product moment tentang pengaruh terapi realitas terhadap perubahan perilaku siswa yang minum-minuman keras di SMP YPM 4 Bohar Taman Sidoarjo

RES	X	Y	XY	X²	Y²
1	13	30	390	169	900
2	13	30	390	169	900
3	13	30	390	169	900
4	13	30	390	169	900
5	13	30	390	169	900
6	13	30	390	169	900
7	13	30	390	169	900
8	13	29	377	169	841
9	13	28	364	169	784
10	13	27	351	169	729
11	11	26	286	121	676
12	10	24	240	100	576
13	9	21	189	81	441
14	8	19	152	64	361
15	8	18	144	64	324
Jumlah (Σ)	176	402	4833	2120	11032

Adapun penjabaran perhitungan dengan analisis product moment yaitu sebagai berikut:

- a) Menjumlahkan responden penelitian, diperoleh $N = 15$
- b) Menjumlahkan skor variabel X, diperoleh $\sum X = 176$
- c) Menjumlahkan skor variabel Y, diperoleh $\sum Y = 402$
- d) Mengalikan variabel X dengan variabel Y atau (XY), kemudian dijumlahkan, diperoleh $\sum XY = 4833$
- e) Mengkuadratkan variabel X, kemudian dijumlahkan, diperoleh $\sum X^2 = 2120$
- f) Mengkuadratkan variabel Y, kemudian dijumlahkan, diperoleh $\sum Y^2 = 11032$
- g) Menghitung r_{xy} dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{15 \times 4833 - (176) (402)}{\sqrt{[15 \times 2120 - (176)^2] [15 \times 11032 - (402)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{72495 - 70752}{\sqrt{[31800 - 30976] [165480 - 161604]}}$$

$$r_{xy} = \frac{1743}{\sqrt{[824] [3876]}}$$

$$r_{xy} = \frac{1743}{\sqrt{3193824}}$$

$$r_{xy} = \frac{1743}{1787,1273}$$

$$r_{xy} = 0,9753$$

h) Memberikan interpretasi terhadap r_{xy} dan menarik kesimpulan

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh indeks prestasi r_{xy} yang akan dikonsultasikan pada nilai “r” yang tercantum pada tabel nilai “r” product moment, dan terlebih dulu mencari derajat bebas atau *degree of freedom* (df) dengan rumus $df = N - 2$, $df = 15 - 2 = 13$.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa df sebesar 13 pada table nilai “r” product moment pada taraf signifikan 5% adalah 0,553 sedangkan pada taraf signifikan 1% adalah 0,684. Hasil konsultasi

tersebut dapat diketahui bahwa nilai r_{xy} atau r_{hitung} lebih besar dari pada nilai r_{tabel} , baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%.⁵³

Hal ini dapat diartikan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Dari konsultasi ini dapat disimpulkan bahwa ada.

⁵³ Prof. DR. Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : ALFABETA, 2010), hal. 373